ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *NET PROFIT MARGIN* (NPM), DAN *RETURN ON ASSETS* (ROA) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI
Periode 2010 - 2013

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UNP Kediri

Oleh :

SUSI NAWANG WULAN SARI
NPM : 11.1.02.01.0086

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh :

SUSI NAWANG WULAN SARI
NPM : 11.1 02.01.0086

Judul :

ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *NET PROFIT MARGIN* (NPM) DAN *RETURN ON ASSEST* (ROA) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAAHAN MANUFAKTUR TERDAFTAR DI BEI
Periode 2010 – 2013

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Eknomi UNP Kediri

Tanggal : 4 Januari 2016

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. M.Anas,S.E.M.M.,M.Si.	Sigit Puji Winarko, S.E, S.Pd, M.Ak.
NIDN: 0028106601	NIDN: 0716057101

ii

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi oleh:

SUSI NAWANG WULAN S
NPM : 11.1.02.01.0086

Judul:

ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *NET PROFIT MARGIN* (NPM), DAN *RETURN ON ASSET* (ROA) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE 2010-2013

Telah dipertahankan di depan PanitiaUjian / Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi FE UNP Kediri

Pada tanggal: 04 Januari 2016

Dan DinyatakantelahMemenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : **Dr.M.Anas.,S.E,M.M,M.Si**
2. Penguji I : **Drs.Ec.Sugeng.,M.M.,M.Ak**
3. Penguji II : **Sigit Puji Winarko.,S.E,S.Pd,M.Ak**

Mengetahui,

Dr. Subagyo.,M.M.
NIDN. 0717066601

ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *NET PROFIT MARGIN* (NPM), DAN *RETURN ON ASSETS* (ROA) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

Periode 2010 – 2013

Susi Nawang Wulan S
Dr.M.Anas,S.E.M.M.M.Si[1], Sigit Puji Winarko, S.E, S.pd,M.Ak[2]

Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Email : susinawang@ymail.com

Abstrak : Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut temuantemuan empiris mengenai rasio keuangan, khususnya yang menyangkut kegunaannya dalam memprediksi laba yang akan datang alasan pemilihan laba akuntansi dikarenakan laba mencerminkan kinerja perusahaan, dari ukuran laba maka dapat dilihat apakah perusahaan mempunyai kinerja yang bagus atau tidak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio* (CR), *debt to equity ratio*, (DER), *net profit margin* (npm), *return on assest* (ROA) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2013. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), return on assest (ROA), dan variabel terikatnya adalah Pertumbuhan laba. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan tingkat kepercayaan 5%.
Berdasarkan hasil uji F diketahui variabel *current ratio* (CR) *debt to equity ratio* (DER) *net profit margin* (NPM) dan *return on assets* (ROA) secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil *adjusted* R^2 menunjukkan nilai sebesar 0,195 atau 19,5% yang artinya bahwa variabel current ratio(CR), debt to equity ratio(DER), net profit margin(NPM), dan return on assest (ROA) secara bersama-sama (simultan) mampengaruhi perumbuhan laba sebesar 19,5%. Sedangkan sisanya yaitu 80,5% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Current ratio* (CR), *Debt to equity ratio* (DER), *Net profit Margin* (NPM), *Return on assest* (ROA), Pertumbuhan Laba

PENDAHULUAN

Salah satu informasi yang sangat penting dalam pengambilan keputusan adalah laba. Menurut (Suwardjono,2005) Laba adalah tambahan kemampuan ekonomik (kemakmuran) yang ditandai dengan kenaikan kapital dalam suatu periode akuntansi yang berasal dari operasional produksi perusahaan.

Pertumbuhan laba adalah salah satu informasi prediksi yang sangat penting bagi para pengguna laporan keuangan yang menggambarkan prospek hasil usaha dan keadaan keuangan perusahaan di masa yang akan datang

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik menganalisis dengan mengambil judul **"Analisis Pengaruh *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *net profit margin* (NPM) dan *return on assets* (ROA) terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2013''**.

KAJIAN TEORI

Pengertian Pertumbuhan Laba

Menurut Hanafi (2007) "Pertumbuhan laba adalah salah satu informasi prediksi yang sangat penting bagi para pengguna laporan keuangan yang menggambarkan prospek hasil usaha dan keadaan keuangan perusahaan dimasa yang akan datang.

$$Y = \frac{t-(t-1)}{t-1}$$

Keterangan :

Y : Pertumbuhan laba

t : Laba tahun ke t

t-1 : Laba tahun sebelumnya

1. *Current Ratio*

Menurut Wira (2011:73) "Rasio ini berguna mengetahui kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek/hutang lancar dengan asset lancarnya (kas,persediaan dan piutang).

$$CR(X_1) = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Keterangan : CR(X_1) : *Current Ratio*

2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut Wira (2011:75) Rasio yang dihitung dengan membagi total hutang dengan total ekuitas (modal). Rasio ini mengidentifikasikan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka panjang.

Keterangan : DER (X_2) : *Debt to equity ratio*

4. *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio ini disebut juga rasio pendapatan terhadap penjualan. Mengenai profit margin ini, "margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih ini menunjukkan kesetabilan kesatuan untuk menghasilkan perolehan pada tingkat penjualan khusus.

$$NPM\ (X_3) = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}}$$

Keterangan : NPM (X_3) : *Net profit margin*

5. *Return on Assest* (ROA)

Menurut Dwi Prastowo (2002:86) "ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivanya untuk memperoleh laba..

$$ROA\ (X_4) = \frac{\text{Laba sebulum pajak}}{\text{Total assest}}$$

Keterangan : ROA (X_4) : *Return on assest*

Kerangka Berfikir

Pengaruh *Current ratio* (CR) terhadap pertumbuhan laba

Menurut Fahmi (2014:69) "*Current ratio* (CR) adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu, atau dengan kata lain kemampuan perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo." *Current ratio* menunjukkan perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar.

Pengaruh *Debt to equity ratio* (DER) terhadap pertumbuhan laba

Menurut Harahap (2010) "*Debt to equity ratio* (DER) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya." Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya perusahaan membutuhkan dana yang cukup besar. DER menunjukan perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri.

Pengaruh *Net profit margin* (NPM) terhadap pertumbuhan laba

Net profit margin (NPM) termasuk salah satu rasio profitabilitas merupakan rasio pendapatan terhadap penjualan. NPM menunjukan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.

3. *Return on Assets* (ROA)

Return on assest (ROA) juga merupakan salah satu rasio profitabilitas. Menurut Prastowo (2002:86) "ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivitasnya untuk memperoleh laba.

Hipotesis

Berdasarkan landasan teori yang sudah dikemukakan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur.

H2 : *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur.

H3 : *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur.

H4 : *return on assest* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur.

H5 : *current ratio, debt to equity ratio, net profit margin,* dan *return on assst* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur.

METODE PENELITIAN

a. Perusahaan termasuk dalam kategori perusahaan manufaktur berdasarkan IDX (*Indonesian Stock Exchange*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2010-2013 secara kesinambungan.
b. Perusahaan yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan auditan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember tahun 2010-2013.
c. Perusahaan yang mengalami laba selama periode penelitian.
d. Perusahaan yang labanya tidak stabil selama periode penelitian 2010-2013.

Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011 : 160) "uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel penggangu atau residual memiliki distribusi normal."

b. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan yang lain. Menurut Ghozali (2011 : 139).

c. Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Menurut Ghozali (2011 :105).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penggangu pada periode t dengan kesalahan penggangu pada periode t-1 (sebelumnya).

Analisis Regresi Linier Berganda

2. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial

Pengujian secara parsial menggunakan uji t (pengujian signifikasi secara parsial).

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *next profit margin*, dan *return on assest* terhadap pertumbuhan laba secara simultan atau bersama-sama.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan

model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Hasil Analisis Data

a. Interprestasi Hasil Uji Normalitas

1) Interprestasi Hasil Analisis Grafik P-P Plot

Dari gambar 4.1 terlihat data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti

arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Hasil Analisis Grafik Histogram

Dari gambar 4.2 diatas diketahui bahwa hasil pengujian menunjukkan bahwa grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3). Interprestasi Hasil Analisis Statistik

Untuk analisis statistik dapat dilihat dari tabel 4.7 bahwa nilai signifikan keempat variabel adalah 0,986 lebih besar dari taraf signifikan yang ditetapkan yaitu sebesar 0,05 atau 5% . maka hasil tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Interprestasi Hasil Uji Autokorelasi

Untuk melihat adanya problem autokorelasi atau tidak pada model regresi dapat dilihat pada nilai uji Durbin-Waston. Pada tabel 4.8 di atas terlihat bahwa nilai Dubin-Waston sebesar 1,710 nilai du sebesar 1,74 sehingga 4-du = 1,74 = 2,26 dapat disimpulkan nilai Durbin-Waston (dw) terletak antara du sampai dengan 4-u sehingga asumsi outokorelasi telah terpenuhi.

c. Interprestasi Hasil Uji Heteroskedastisitas

Terlihat dari gambar Grafik 4.2, di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak tidak membentuk pola tertentu dan berada di atas nol dan dibawah nol sehingga tidak terjadi heteskedastisitas dan asumsi heteroskedastisitas terpenuhi.

d. Interprestasi Hasil Uji Multikolinieritas

$Y = a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3+b_4X_4$

$=0,595+0,651X_1+0,706X_2+0,021X_3+0,724X_4$

a = 0,595 ; artinya apabila CR , DER , NPM , dan ROA diasumsikan tidak memiliki pengaruh sama sekali (0) maka pertumbuhan laba akan naik besar.

b_1 = 0,651 ; artinya apabila CR naik 1 (satu) dan DER , NPM dan ROA tetap maka pertumbuhan laba akan naik sebesar 0,651 dan sebaliknya jika CR turun 1 (satu) dan DER, NPM dan ROA tetap maka pertumbuhan laba juga akan turun sebesar 0,651.

b_2 = 0,706 ; artinya apabila DER naik 1 (satu) dan CR, DER, NPM, dan ROA tetap maka pertumbuhan laba akan naik sebesar 0,706 dan sebaliknya jika DER turun 1 (satu) dan CR, NPM dan ROA tetap maka pertumbuhan laba juga akan turun sebesar 0,706.

b_3 = 0,021 ; artinya apabila NPM naik 1 (satu) dan CR, DER, dan ROA tetap maka pertumbuhan laba akan naik sebesar 0,021 sebaliknya jika NPM turun 1 (satu) dan CR, DER, dan ROA tetap maka pertumbuhan laba juga akan turun sebesar 0,021.

b_4 = 0,724 ; artinya apabila ROA naik 1 (satu) dan CR, DER, NPM tetap maka pertumbuhan laba akan naik sebesar 0,724 sebaliknya jika ROA tiring 1 (satu) dan CR, DER dan NPM tetap maka pertumbuhan laba akan turun sebesar 0,724.

C. Pengujian Hipotesis

Analisis hubungan *current ratio, debt to equity ratio, net profit margin,* dan *return on assets* terhadap pertumbuhan laba dapat dilihat dari analisis regresi berganda yang selengkapnya dapat dilihat pada lampiran yang terangkum.

1. Uji Hipotesis Uji T

Hasil hipotesis *Current ratio* (CR) terhadap Pertumbuhan Laba (EAT)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh current ratio terhadap pertumbuhan laba dengan menggunakan program spss diperoleh t_{hitung} sebesar 0,455 dengan nilai signifikansi 0,651 karena signifikan > 0,05 dapat disimpulkan H_a ditolak hal ini menunjukan bahwa tidak ada pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba..

Hasil hipotesis *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Pertumbuhan Laba (EAT)

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan program spss versi 20 diperoleh t_{hitung} sebesar -0,379 dengan nilai signifikan 0,706 karena nilai signifikan > 0,05 dapat disimpulkan H_a ditolak. Hal ini menunjukan bahwa tidak ada pengaruh antara *Debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba.

Hasil hipotesis *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba (EAT)

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan program spss versi 20 diperoleh t_{hitung} sebesar -2,381 dengan nilai signifikansi 0,021 karena nilai signifikansi < 0,05 dapat disimpulkan H_a diterima. Hal ini menunjukan bahwa ada pengaruh antara *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba .

Hasil hipotesis *Return on Assets* (ROA) terhadap Pertumbuhan Laba (EAT)

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan program spss versi 20 diperoleh t_{hitung} sebesar 0,354 dengan nilai

signifikan 0,724 karena nilai signifikan > 0,05 dapat disimpulkan H_a ditolak. Hal ini menunjukan bahwa tidak ada pengaruh *return on assets* terhadap pertumbuhan laba.

Uji Hipotesis Secara Simultan

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS versi 20 diperoleh nilai signifikan adalah 0,015. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji F variabel *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *net profit margin* (NPM) dan *return on assets* (ROA) < 0,05 yang berarti H_o ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian simultan ini adalah pengaruh *current ratio* (CR) *debt to equity ratio* (DER) *net profit margin* (NPM) dan *return on assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

2. Koefisien Determinasi

Berikut hasil koefisien determinasi dari keempat variabel bebas, yaitu *Current ratio* (CR), *Debt to equity ratio* (DER), *Net profit margin* (NPM), dan *Return on assets* (ROA). dapat dilihat bahwa nilai R^2 (koefisien determinasi) dari persamaan regresi adalah sebesar 0,195. Hal ini berarti 19,5% variasi perubahan Pertumbuhan Laba (Y) dapat dijelaskan oleh variasi variabel *Current ratio* (X_1), *Debt to equity ratio* (X_2), *Net profit margin* (X_3), dan *Return on assets* (X_4). Sedangkan sisanya sebesar 80,5% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

1. Hubungan *Current ratio* (CR) terhadap Pertumbuhan Laba (EAT)

Dari hasil uji t dapat disimpulkan bahwa variabel *current ratio* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba (EAT) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Karena nilai signifikan dari *current ratio* 0,651 nilai tersebut lebih besar dari signifikan yang ditetapkan sebesar α = 0,05,

Hubungan *Debt to equity ratio* (DER) terhadap Pertumbuhan Laba (EAT)

Dari hasil dari uji t dapat disimpulkan bahwa variabel *debt to equity ratio* tidak mempunyai pengaruh yang signifiknnan terhadap pertumbuhan laba (EAT) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Karena nilai signifikan dari *debt to equity ratio* 0,706 lebih besar dari signifikan yang ditetapkan sebesar α = 0,05.

Hubungan *Net profit margin (*NPM) terhadap Pertumbuhan Laba (EAT)

Dari hasil t dapat disimpulkan bahwa variabel *net profit margin* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Karena nilai signifikan dari *net profit margin* 0,021

lebih kecil dari nilai signifikan yang ditetapkan sebesar α = 0,05.

Hubungan *Return on assets* (ROA) terhadap Pertumbuhan Laba (EAT)

Dari hasil uji t dapat disimpulkan bahwa variabel *return on assets* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba (EAT) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Karena nilai signifikan dari *return on assets* 0,724 lebih besar dari nilai signifikan yang ditetapkan sebesar α = 0,05.

Hubungan *Current ratio* (CR), *Debt to equity ratio* (DER),*Net profit margin* (NPM), dan *Return on assets* (ROA) terhadap Pertumbuhan Laba (EAT) secara simultan.

Secara simultan dapat diketahui bahwa variabel independent yang digunakkan yaitu *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *net profit margin* (NPM), dan *return on assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen pertumbuhan laba (EAT). Hal ini dapat dilihat dari hasil uji F diperoleh F_{hitung} = 3,385 dengan nilai signifikan 0,015 < dari signifikansi yang ditetapkan sebesar α = 0,05.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan variabel *current ratio*, memiliki hubungan positif dan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba (EAT),
2. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan variabel *debt to e quity ratio*, memiliki hubungan negatif dan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba (EAT),
3. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan variabel *net profit margin*, memiliki hubungan negatif dan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba (EAT),
4. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan variabel *return on assets*, memiliki hubungan positif dan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba (EAT),.
5. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa secara simultan variabel *current ratio, debt to equity ratio, net profit margin*, dan *return on assets* memiliki hubungan positif dan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba (EAT),

6. Berdasarkan hasil pengujian variabel yang paling dominan mempengaruhi pertumbuhan laba (EAT) adalah *net profit margin*.

Implikasi

1. Implikasi Teoristis
   a. Pada penelitian rasio *Current ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (EAT).
   b. Pada penelitian rasio *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (EAT).
   c. Pada penelitian *rasio net profit margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (EAT).
   d. Pada penelitian rasio *return on assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (EAT).
2. Implikasi Praktis

Berdasarkan implikasi praktis yang telah dikemukakan di atas diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor sebagai pengambil keputusan sehubungan dengan investasinya dan juga lebih mempertimbangkan dan memperhatikan rasio-rasio keuangan yang berhubungan dengan penetapan besarnya *Current Ratio, Debt to equity raio, Net Profit Margin,* dan *Return On Assets* sehingga tingkat keuntungan dari penanaman investasi yang akan diterima oleh investor dapat sesuai dengan yang diharapkan.

C. Saran-saran

1. Bagi Pihak Investor

Informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sangatlah penting bagi para calon investor yang ingin menanamkan modalnya ke suatu perusahaan. Bagi penelitian selanjutnya Hasil penelitian ini dapat dijadikan jembatan untuk melakukan penelitian lanjutan khususnya di bidang kajian yang sama.

2. Bagi Pihak Perusahaan

Diharapkan perusahaan mampu memberikan keyakinan kepada para pemegang saham yang merupakan salah satu tujuan utama perusahaan untuk mengembangkan usahanya melalui modal yang diinvestasikan kepada perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Ayu Suci, 2012, Pengaruh *ROA, CAR, LDR,* dan *BOPO* terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Umum Tahun 2007-2011. Skripsi. Dipublikasikan. Makassar : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin

Ayu Epri, 2007, Analisis Rasio Keuangan untuk memprediksi Pertumbuhan Laba. (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa

Efek Jakarta Periode 2001 sampai dengan 2005). Skripsi. Dipublikasikan. Semarang : Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.

Angkoso, Willy, Ciptadi. 2006. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* Terhadap Pertumbuhan Laba : Skripsi Jurusan Ekonomi UNNES.

Fahmi Irham, 2014, Pengantar Manajemen Keuangan, cetakan ketiga, Bandung, Penerbit : Alfabeta cv, hal 80-81.

Ghozali imam, 2011, Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program IBM *SPSS*, Semarang, Badan Penerbit : Universitas Diponegoro.

Hanafi M Mamduh, 2009, Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama, Yogyakarta, Penerbit : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Hanafi, M.mamduh dan Abdul Halim. 2007. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : UUP-AMP-YKPN.

Harahap, Sofyan Syafitri. 2010. Analisis Krisis atas Laporan Keuangan. Yogyakarta : UUP- AMP-YKPN.

Ikatan Akutansi Indonesia, 2009 Standar Akuntansi Keuangan Jakarta : Penerbit Salemba Empat.

Kasmir, 2002. Manajemen Perbankan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Ndaru Hesti, 2012, Analisis Manfaat Rasio Keuangan dalam memprediksi Pertumbuhan Laba (Studi Kasus : Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2009). Skripsi. Dipublikasikan. Semarang : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Prastowo Dwi, 2002, Analisis Laporan Keuangan, Edisi Revisi,Yogyakarta Penerbit : UPP AMP YKPN.

Rhandi, Maessa Pitra. 2012. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Laba Terhadap Koefisien Respon Laba Akuntansi. Skripsi S-1 F.E.

Subramanyam, K.R,dkk.2010. Analisis Laporan Keuangan. Jilid Satu. Edisi Delapan. Jakarta : Salemba Empat.

Suwardjono,2005. Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan. Edisi Ketiga. Yogyakarta : BPFE

Sugiyono, 2012, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi *(Mixed Methods)*, Edisi kedua, Bandung, Penerbit : Alfabeta CV.

Takarini, Nurjianti dan Erni Ekawati, 2003 "Analisis Rasio Keuangan dalam memprediksi Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur di Pasar Modal Indonesia". Ventura, Vol 6 No. 3.

Wardiah Lasmi Mia, 2013, Dasar-dasar Perbankan, Edisi Pertama, Bandung, Penerbit : CV Pustaka Setia.

Yohanes Wendi, 2009, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan laba. (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2008-2011) Skripsi. Dipublikasikan. Padang : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.